

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Islam memandang bahwa bumi dan segala isinya merupakan amanah Allah kepada sang khalifah agar dipergunakan sebaik-baiknya bagi kesejahteraan manusia.¹ Islam mengartikan ‘kesejahteraan’ dengan istilah *falah* yang bermakna kesejahteraan holistik dan seimbang antara dimensi material dengan spiritual, individu dengan sosial, serta kesejahteraan di kehidupan dunia dan di akhirat.² Kesejahteraan dunia dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang memberikan kenikmatan dunia. Sedangkan kesejahteraan di akhirat dapat diartikan dengan kenikmatan yang akan diperoleh setelah kematian.

Sebuah kesejahteraan tentunya akan tercapai apabila terpenuhinya kebutuhan manusia, baik itu kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Dalam Islam melalui *nas-nas* Alquran dan Sunnah, Allah menganjurkan manusia untuk melakukan usaha demi memenuhi kebutuhan hidupnya.³ Sebagaimana dijelaskan dalam Q. S. *al-Jumu'ah*/ 62: 10.

تِ الصَّلَاةِ فَإِنَّتَشْرُرُ وَأَنْ فِي فَالْحَمْدُ لِلَّهِ طَلَبُهُ وَوَالَّذِينَ كَرِهُوا مَلَائِكَةً كَثِيرًا رَأَى الْعَمَلَكُمْ تَنْفَلِحُونَ

¹ Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 3.

² Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 42.

³ Muhammad Yusuf Qardhawi, *Halal dan Haram dalam Islam*, alih bahasa Muhammad Humaidy (Surabaya: Bina Ilmu, 2003) hlm. 184.

*“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.*⁴

Pada ayat di atas dijelaskan bahwa apabila telah ditunaikan shalat maka segeralah mencari karunia Allah, kembali kepada kegiatan masing-masing untuk mencari rezeki yang halal dan baik yang salah satu bentuknya adalah dengan cara mendirikan usaha (bisnis).

Lapangan kerja yang cukup sulit dewasa ini melahirkan pengangguran di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Karenanya itu salah satu jalan keluar adalah menyediakan lapangan kerja dengan berbagai cara seperti pengembangan sistem ekonomi masyarakat.

Pembangunan sektor industri pada dasarnya merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat. Pembangunan sektor industri adalah kegiatan yang diarahkan untuk mengembangkan industri dengan memperbesar nilai tambah dan dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Industri kecil dan kerajinan yang sebagian besar berada dipedesaan, juga telah mengambil tempat penting dalam masalah kesempatan kerja dan tenaga kerja. Hal ini terbukti dari industri kecil atau usaha kerajinan dipedesaan yang bersifat padat karya, yaitu yang membutuhkan banyak tenaga baik dewasa maupun remaja yang memiliki keterampilan.

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: CV. Asy Syifa', 1998), hlm. 442.

Keberadaan industri kecil ternyata dapat memberikan manfaat sosial antara lain manfaat pertama: industri kecil dapat menciptakan peluang berusaha yang luas dengan pembiayaan yang relatif murah. Manfaat kedua: industri kecil turut mengambil peranan dalam peningkatan dan mobilitas tabungan domestik. Adapun manfaat ketiga: industri kecil mempunyai kedudukan komplementer terhadap industri besar dan sedang, karena industri kecil menghasilkan produk yang relatif murah dan sederhana, yang biasanya tidak disediakan industri besar dan sedang.⁵

Ekonomi kreatif di Indonesia mulai diakui memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi dan pembangunan bisnis. Dalam beberapa tahun terakhir ini istilah ekonomi kreatif atau industri kreatif mulai marak dibicarakan. Terlebih ketika presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyebutkan tentang pentingnya pengembangan ekonomi kreatif baik untuk masa depan ekonomi Indonesia. Implementasi konsep ekonomi kreatif ke bentuk pengembangan industri kreatif adalah solusi cerdas dalam mempertahankan keberlanjutan pembangunan ekonomi dan pengembangan bisnis di era persaingan global.⁶

Industri Kreatif dapat diartikan sebagai kumpulan aktivitas ekonomi yang terkait dengan penciptaan atau penggunaan pengetahuan dan informasi. Industri kreatif juga dikenal dengan nama lain Industri Budaya (terutama di Eropa) atau juga Ekonomi Kreatif. Kementerian Perdagangan Indonesia menyatakan bahwa

⁵Irsan Azhary Saleh, *IndustriKecil*, (Jakarta: LP3ES, 1986), hlm. 5.

⁶Moelyono Mauled, *Menggerakkan Ekonomi Kreatifantara Tuntutan Dan Kebutuhan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 226-227.

Industri kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.⁷

Salah satu bagian dari industri kreatif ialah industri kerajinan, dimana industri kerajinan merupakan kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk yang dibuat dihasilkan oleh tenaga pengrajin yang berawal dari desain awal sampai dengan proses penyelesaian produknya, antara lain meliputi barang kerajinan yang terbuat dari: batu berharga, serat alam maupun buatan, kulit, rotan, bambu, kayu, logam (emas, perak, tembaga, perunggu, besi) kayu, kaca, porselin, kain, marmer, tanah liat, dan kapur. Produk kerajinan pada umumnya hanya diproduksi dalam jumlah yang relatif kecil (bukan produksi massal).⁸

Kerajinan memiliki dua fungsi yaitu Fungsi Pakai dan Fungsi Hias. Fungsi Pakai adalah Kerajinan yang hanya mengutamakan kegunaan dari benda kerajinan tersebut dan memiliki keindahan sebagai tambahan agar menjadi menarik. Sedangkan Fungsi Hias adalah Kerajinan yang hanya mengutamakan keindahan tanpa memperhatikan guna dari barang tersebut, contoh kerajinan ini

⁷https://id.m.wikipedia.org/wiki/industri_kreatif#cite_note-Hesmondhalgh-1

⁸Wikipedia Bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas: https://id.wikipedia.org/wiki/Industri_Kreatif/html: Selasa, 02 Februari, 2016 11:47:07

seperti miniatur, patung dan lain-lain yang hanya menjadi kenikmatan bagi siapa yang melihatnya.⁹

Salah satu Contoh dari berbagai macam jenis karya industri kerajinan yaitu kerajinan Miniatur Pohon dan Bunga. Kerajinan Miniatur pohon Dan Bunga ini merupakan inovasi baru dalam meningkatkan kekreatifan pengrajin yang termotivasi oleh banyaknya usaha kerajinan miniatur yang sedang marak masa kini, seperti miniatur Rumah, kapal, kendaraan dan banyak lagi yang lainnya.

Mengingat kembali bahwa industri kerajinan adalah industri yang menghasilkan barang sesuai dengan bahan dasarnya. Usaha industri kreatif miniatur pohon dan bunga ini adalah usaha industri kerajinan dengan bahan baku yang digunakan adalah manik-manik, kawat dan tembaga, semen putih, lem rajawali dan lain-lain. Industri kerajinan miniatur pohon dan bunga menghasilkan berbagai macam jenis miniatur pohon dan bunga, misalnya pohon beringin, pohon kaktus, pohon cemara, pohon sakura dan bahkan berbagai pepohonan lainnya, kemudian jenis bunga: bunga mawar, bunga anggrek, bunga matahari, bunga dahlia, orang yang pekerjaannya membuat hasil kerajinan disebut pengrajin.

Kerajinan miniatur pohon dan bunga ini merupakan sebuah peluang usaha bagi pengrajin sebagai pelaku home industri khususnya seorang pengrajin yang bernama Bapak Hermanto yang bertempat di Jl. Ais. Nasution Komp. Syuhada, kelurahan Gadang, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Dalam hal ini pengrajin miniatur pohon dan bunga tersebut

⁹Pengertian Kerajinan Tangan ~ Bantu Belajar: [http://www. Bantu belajar. com/2015/01/pengertian-kerajinan-tangan. html](http://www.BantuBelajar.com/2015/01/pengertian-kerajinan-tangan.html): Rabu, 06 Februari, 2016 11:14:04

berupaya mengembangkan usaha kerajinannya demi membangun pertumbuhan ekonomi bagi pengrajin itu sendiri. Namun hal itu tidak akan mudah mengingat kurangnya penerapan strategi pemasaran yang handal dari para pengrajin untuk meningkatkan pendapatannya. Meskipun begitu dengan adanya home industri yang digeluti bapak Hermanto setidaknya sudah membuka peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitarnya yang mayoritasnya adalah pendatang yang rata-rata pendidikannya hanyalah lulusan sekolah dasar, dimana secara umumnya akan sulit untuk mendapatkan pekerjaan tetap. Dengan adanya berbagai penjelesan uraian diatas, penulis menganggap pengembangan dalam usaha kerajinan miniatur ini dianggap sangat berpengaruh bagi kelangsungan perekonomian pengrajin itu sendiri dan masyarakat sekitarnya. Maka dari itu penulis merasa tertarik untuk lebih mendalami bagaimana strategi yang tepat dalam pengembangan usaha kerajinan miniatur tersebut, dan apa saja faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pengembangannya. Dengan begitu, maka penulis mencoba menganalisis dan mengangkat permasalahan ini dalam agenda tugas akhir kuliah berupa sebuah rangkaian skripsi yang berjudul **“STRATEGI PENGEMBANGAN *HOME INDUSTRY* DI KOTA BANJARMASIN (STUDY KASUS INDUSTRI KREATIF MINIATUR POHON DAN BUNGA)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana rangkaian Strategi dalam Pengembangan home industri pada sektor kreatif berupa kerajinan miniatur pohon dan bunga yang juga

mempengaruhi perekonomian masyarakat di Jl. Ais. Nasution Banjarmasin.

2. Apa saja faktor-faktor penghambat yang menjadi kendala home industri dalam pengembangan kreatif miniatur pohon dan bunga di Jl. Ais. Nasution Banjarmasin.
3. Bagaimana pandangan Ekonomi Islam dalam strategi pengembangan home industri kreatif miniatur pohon dan bunga yang mempengaruhi pertumbuhan perekonomian masyarakat di Jl. Ais. Nasution Banjarmasin.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui rangkaian-rangkaian strategi dalam pengembangan home industri kreatif miniatur pohon dan bunga di Jl. Ais. Nasution Banjarmasin.
2. Mengetahui faktor-faktor penghambat yang menjadi kendala dalam pengembangan home industri kreatif miniatur pohon dan bunga di Jl. Ais. Nasution Banjarmasin.
3. Mendalami tinjauan Ekonomi Islam dalam strategi pengembangan home industri kreatif miniatur pohon dan bunga yang mempengaruhi pertumbuhan perekonomian masyarakat di Jl. Ais. Nasution Banjarmasin.

Selain memiliki berbagai tujuan di atas, penulis juga menyebutkan kegunaan Tugas akhir ini bagi penulis sendiri dan bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin, yaitu sebagai berikut:

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak yang berkepentingan diantaranya:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna untuk:
 - a. Menambah pemahaman dan pengetahuan penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya yang ingin mengetahui permasalahan yang penulis teliti secara lebih mendalam.
 - b. Sumbangan pemikiran dalam mengisi *khazanah* ilmu pengetahuan, pengembangan dan penalaran pengetahuan bagi perpustakaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam khususnya dan perpustakaan UIN Antasari pada umumnya yang dalam bentuk karya tulis ilmiah khususnya disiplin pengetahuan ekonomi syariah.
 - c. Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya dalam permasalahan serupa untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai bahan informasi bagi pihak usaha pada sektor industri kreatif miniatur pohon dan bunga dalam meningkatkan pengembangan bisnisnya.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas maksud dari judul di atas dan mempermudah dalam memahaminya, maka penulis perlu mengemukakan definisi operasionalnya sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹⁰ Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara atau usaha yang dilakukan untuk mengembangkan usaha pada sektor industri kreatif miniatur pohon dan bunga.

2. Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha adalah “Tugas dan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan tentang strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha”.¹¹ Sedangkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perkembangan dari usaha industri kreatif miniatur pohon dan bunga.

3. Industri Kreatif

Industri kreatif adalah kumpulan aktivitas ekonomi yang terkait penciptaan atau pembuatan satu benda atau penggunaan pengetahuan dan informasi. Di Eropa industri kreatif lebih dikenal dengan sebutan ‘Industri Budaya’.

Kementrian Perdagangan Indonesia menyatakan bahwa Industri kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan

¹⁰Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1092.

¹¹Pengembangan Usaha. Pinta Blog: http://blog-pinta.blogspot.co.id/2013/06/kewirausahaan_4953.html: 17 Januari 2016 14:37:34

daya cipta individu tersebut.¹² Adapun yang dimaksud dengan penelitian tersebut yang mana dengan adanya industri ini mampu membuka lowongan kerja bagi masyarakat.

4. Miniatur

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa arti kata Miniatur adalah: 1. tiruan sesuatu dalam skala yang diperkecil; sesuatu yang kecil, 2. lukisan dan sebagainya (bentuk) tiruan yang berukuran lebih kecil daripada yang ditiru, 3. lukisan dan sebagainya yang bagus dalam bentuk kecil.¹³ Sedangkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah miniatur pohon dan bunga.

F. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran yang penulis lakukan, maka penulis tidak menemukan penelitian yang serupa dengan apa yang penulis teliti. Namun demikian ada penelitian yang penulis temukan yang mengangkat tentang pengembangan, yakni penelitian yang dilakukan oleh :

Siti Nurlia (1101150189). Yang berjudul “Potensi Dan Pengembangan Ekonomi Pengrajin Bolang Di Kecamatan Martapura Kota”. Penelitian ini menghasilkan temuan, bahwa potensi dan pengembangan ekonomi pengrajin bolang di kecamatan Martapura Kota sangat dinamis dan dapat dikatakan maju dan meningkat, hal itu dibuktikan dengan adanya peningkatan pendapatan

¹²Definisi Ekonomi Kreatif dan Industri Kreatif | mahasiswa Ekonomi.com: <http://mahasiswaekonomi.com/belajar-ekonomi/definisi-ekonomi-kreatif-dan-industri-kreatif/text:html>, 09 Februari 2016 15:16:27

¹³Arti kata miniatur dalam *kamus besar bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1994), hlm. 657

masyarakat pengrajin itu, dan ditambah dengan adanya rekrutmen dari satu pengrajin yang mulai besar terhadap pengrajin yang baru atau pemula, sehingga kondisi ini secara nyata dapat membuka lapangan pekerjaan baru yang secara tidak langsung meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat pengrajin *bolang* itu sendiri.¹⁴

Muhammad Alfiat (0701157954) yang berjudul “Pengembangan Ekonomi Pengrajin Batu Aji Di Kecamatan Martapura Kota”. Penelitian ini menghasilkan temuan, bahwa pengembangan ekonomi pengrajin batu aji di Kecamatan Martapura Kota sangat dinamis dan dapat dikatakan maju dan meningkat, hal itu dibuktikan dengan adanya peningkatan pendapatan masyarakat pengrajin itu, dan ditambah dengan adanya rekrutmen dari satu pengrajin yang mulai besar terhadap pengrajin yang baru atau pemula, sehingga kondisi ini secara nyata dapat membuka lapangan pekerjaan baru yang secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat pengrajin batu aji itu sendiri.¹⁵

Dari penjelasan di atas maka penulis memiliki keterkaitan membahas tentang potensi dan strategi pengembangan industri kerajinan *Miniatur Pohon dan bunga*, terdapat perbedaan temuan terhadap kajian terdahulu, di mana dengan adanya pengrajin *Miniatur Pohon dan bunga* ini maka sangat membantu para pengusaha pengrajin dan masyarakat untuk mengembangkan kerajinan dan perekonomiannya. Dalam hal ini, penulis memfokuskan kepada bagaimana

“STRATEGI PENGEMBANGAN HOME INDUSTRY DI KOTA

¹⁴Siti Nurlia / 1101150189: yang berjudul “*Potensi Dan Pengembangan Ekonomi Pengrajin Bolang Di Kecamatan Martapura Kota*”.(2015).

¹⁵Muhammad Alfiat (0701157954) yang berjudul “*Pengembangan Ekonomi Pengrajin Batu Aji Di Kecamatan Martapura Kota*”.(2012).

BANJARMASIN (STUDY KASUS INDUSTRI KREATIF MINIATUR POHON DAN BUNGA)”. Masalah ini belum pernah ada yang meneliti sehingga peneliti ini permasalahan ini dianggap benar dan aktual.

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, merupakan penjelasan mengenai latar belakang masalah dari penelitian, yang kemudian ditarik secara eksplisit dalam rumusan masalah. Setelah itu dari rumusan masalah, maka ditetapkan tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan dari penelitian ini. Signifikansi penelitian merupakan kegunaan dari hasil penelitian. Definisi operasional dibuat untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian ini sehingga tujuan penelitian ini tidak melenceng dari tujuan yang ingin dicapai. Kajian pustaka dibuat untuk memberi informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain. Untuk memudahkan dalam penulisan ini, maka juga dibuat sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori yang menerangkan, menguraikan, dan menginformasikan sebagai elemen teori sehingga membentuk suatu format pikiran teoritis yang utuh, kritis dan sistematis.

Bab III adalah metode penelitian, yang berisi jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, desain penelitian yang memaparkan bagaimana proses penelitian ini dilaksanakan, setelah itu maka dibuatlah data dan sumber data yang berisikan data-data apa saja yang diperlukan dan siapa-siapa saja yang menjadi sumber datanya, untuk proses bagaimana data itu dikumpulkan maka

dituangkan dalam teknik pengumpulan dan pengolahan data, setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisis yang proses analisisnya dituangkan dalam teknik analisis data.

Bab IV adalah laporan hasil penelitian dan analisis data yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, serta penyajian data dan analisis data.

Bab V adalah penutup, yang dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas dalam uraian sebelumnya, selanjutnya akan dikemukakan beberapa saran yang dirasa perlu.